# Riwayat Singkat Perusahaan
## Brief History of the Company




PT Pelindo Multi Terminal, selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PMT", merupakan entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo yang didirikan sebagai bagian dari inisiatif strategis restrukturisasi BUMN kepelabuhanan nasional. Pembentukan PMT secara resmi disahkan melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-744/MBU/09/2021 tanggal 28 September 2021 tentang Persetujuan Pendirian dan Penyertaan Modal Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PMT dibentuk dengan tujuan untuk mengintegrasikan pengelolaan terminal multipurpose di seluruh Indonesia secara lebih efisien, terstandar, dan modern. Peran ini ditetapkan dalam kerangka transformasi Pelindo yang diimplementasikan sejak 1 Oktober 2021, melalui penggabungan empat entitas pelabuhan BUMN menjadi satu korporasi nasional yang terintegrasi. Dalam struktur Anak Usaha PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cluster Non Petikemas, PMT memegang mandat khusus untuk mengelola terminal curah cair, curah kering, kargo umum, dan jenis muatan nonpetikemas lainnya.

PT Pelindo Multi Terminal, hereinafter referred to as the "Company" or "PMT," is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or Pelindo, established as part of a strategic initiative to restructure the national state-owned port enterprises. The establishment of PMT was officially approved through a letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-744/MBU/09/2021 dated September 28, 2021, concerning the Approval for the Establishment and Capital Participation in Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

PMT was formed with the goal of integrating the management of multipurpose terminals throughout Indonesia in a more efficient, standardized, and modern manner. This role is defined within the framework of Pelindo's transformation, implemented since October 1, 2021, through the merger of four state-owned port entities into one integrated national corporation. Within Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Non-Container Cluster structure, PMT is entrusted with a special mandate to manage liquid bulk, dry bulk, general cargo, and other non-container cargo terminals.

Sejak berdiri, PMT terus memperkuat kapasitasnya sebagai operator terminal *multipurpose* yang andal dan kompetitif. Hingga akhir tahun 2025, PMT mengelola 37 cabang pelabuhan yang tersebar di berbagai wilayah strategis Indonesia, termasuk melalui anak perusahaan yang memiliki keahlian khusus, yakni PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC), dan PT Terminal Curah Utama (TCU). Kolaborasi antara entitas-induk dan anak perusahaan ini membentuk rantai nilai yang kuat dalam ekosistem logistik nasional.

Sementara itu, selaras dengan arah transformasi berkelanjutan, PMT secara konsisten menjalankan program standardisasi dan digitalisasi operasional di seluruh pelabuhan yang dikelolanya. Upaya ini mencakup peningkatan perencanaan dan pengendalian operasional, optimalisasi alur lalu lintas barang, serta efisiensi proses bongkar muat. Sejak pendiriannya, PMT telah berhasil melakukan transformasi terhadap lebih dari 25 pelabuhan, dengan dampak positif terhadap produktivitas dan kualitas layanan terminal *multipurpose*.

Mengusung semangat sebagai *Indonesia's Connectivity Champion*, PMT berkomitmen untuk menjadi penyedia solusi utama dalam layanan terminal *multipurpose* yang efisien, terintegrasi, dan berkelanjutan. Perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung agenda pembangunan nasional, memperkuat konektivitas maritim antarwilayah, menurunkan biaya logistik, dan meningkatkan daya saing Indonesia dalam rantai pasok global.

Sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan layanan dan memperkuat konektivitas logistik nasional, PMT melalui anak usahanya, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC), resmi mengembangkan layanan operasional di Terminal Satelit Banjarmasin yang berlokasi di Pelabuhan Trisakti pada awal Oktober 2025. Pengembangan ini menandai perluasan peran terminal yang tidak hanya melayani aktivitas bongkar muat kendaraan, tetapi juga mendukung layanan kapal *Roll-on/Roll-off* (RoRo) serta angkutan penumpang. Kehadiran layanan yang lebih terintegrasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi arus distribusi kendaraan dan mobilitas masyarakat di wilayah Kalimantan Selatan dan sekitarnya. Langkah strategis ini merupakan bagian dari komitmen PMT Grup dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset pelabuhan, memperkuat jaringan layanan multimoda, serta mendukung pertumbuhan ekosistem logistik dan transportasi nasional yang semakin andal, terhubung, dan berdaya saing.

## INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA DAN STATUS HUKUM PADA TAHUN BUKU

Sejak pertama kali berdiri pada tanggal 29 September 2021 hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dan status badan hukum.

Since its inception, PMT has continued to strengthen its capacity as a reliable and competitive multipurpose terminal operator. By the end of 2025, PMT managed 37 port branches spread across various strategic regions of Indonesia, including through subsidiaries with specialized expertise, namely PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP), PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC), and PT Terminal Curah Utama (TCU). The collaboration between the parent company and its subsidiaries forms a strong value chain within the national logistics ecosystem.

Meanwhile, in line with the direction of ongoing transformation, PMT consistently carries out standardization and digitalization programs across all ports being managed. These efforts include improving operational planning and control, optimizing the flow of goods, and enhancing efficiency in loading and unloading processes. Since its establishment, PMT has successfully transformed more than 25 ports, resulting in positive impacts on the productivity and service quality of multipurpose terminals.

With the spirit of Indonesia's Connectivity Champion, PMT is committed to becoming the leading provider of efficient, integrated, and sustainable multipurpose terminal services. The Company plays an essential role in supporting the national development agenda, enhancing maritime connectivity between regions, reducing logistics costs, and increasing Indonesia's competitiveness in the global supply chain.

As part of the efforts to expand service coverage and strengthen national logistics connectivity, PMT, through its subsidiary, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC), officially developed operational services at Banjarmasin Satellite Terminal located at Trisakti Port in early October 2025. This development marks the expansion of the terminal's role, which not only serves vehicle loading and unloading activities, but also supports Roll-on/Roll-off (RoRo) vessel services and passenger transportation. The presence of these more integrated services is expected to improve the efficiency of vehicle distribution flows and community mobility in South Kalimantan and its surrounding areas. This strategic initiative forms part of PMT Group's commitment to optimizing the utilization of port assets, strengthening multimodal service networks, and supporting the growth of a national logistics and transportation ecosystem that is increasingly reliable, connected, and competitive.

## INFORMATION ON CHANGES IN NAME AND LEGAL STATUS DURING THE FISCAL YEAR

Since its inception on September 29, 2021, until the publication of this annual report, the Company has never changed its name or legal entity status.

# Jejak Langkah
## Milestones

**2020**

Kajian sinergi dan integrasi BUMN Pelabuhan, yang kemudian menghasilkan rekomendasi penggabungan.
Study on the synergy and integration of SOE Port, which then resulted in recommendation for merger.

**2021**



- 28 September 2021, Surat Menteri BUMN No. S-744/MBU/09/2021 tentang Persetujuan Pendirian dan Penyertaan Modal Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);
- 1 Oktober 2021, merger Pelabuhan Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II. Entitas ini berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat "Pelindo";
- 29 September 2021, PMT sebagai salah satu anak usaha Pelindo resmi berdiri.

- September 28, 2021, Letter of Minister of SOE No. S-744/MBU/09/2021 concerning Approval for the Establishment and Equity Participation of Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- October 1, 2021, merger of Pelabuhan Indonesia through Government Regulation No. 101 of 2021 concerning the Merger of Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III, and Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV into Limited Liability Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II. This entity changed its name to PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or abbreviated as "Pelindo".
- September 29, 2021, PMT as one of Pelindo's subsidiary was officially established.

**2022**

- 1 Januari 2022, PMT resmi menjalankan layanan operasional kepelabuhanan di *Branch* Dumai;
- 3 Januari 2022, Pelindo melakukan pengalihan saham (inbreng saham) pada Anak Perusahaan klaster nonpetikemas kepada PMT;
- 4 Januari 2022, PMT melakukan penandatanganan kontrak perjanjian serah operasi dan *maintenance* dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP);
- 1 Februari 2022, *Go Live* Operasional PMT di Branch Belawan dan Tanjung Intan;
- 11 Februari 2022, PMT bersinergi dengan afiliasi PT Pertamina (Persero) yang tergabung dalam *Subholding* Gas PT PGN Tbk, dan PT Pertamina Gas yaitu PT Perta Daya Gas (PDG) serta PT Bali Infra Gas dalam bentuk konsorsium "Midstream LNG Bali";
- 1 Maret 2022, Go Live Operasional PMT di Branch Bumiharjo, Bagendang, dan Tanjung Wangi;
- 29 Maret 2022, *Groundbreaking* Terminal LNG Bali *Project* di Benoa;
- 1 April 2022, *Go Live* Operasional PMT di *Branch* Jamrud Nilam Mirah, Trisakti, Balikpapan, dan Makassar;
- 1 Juli 2022, PMT menerima penyerahan Surat Keputusan tentang Penetapan Terminal Curah Cair dan Terminal Curah Kering di Pelabuhan Belawan;
- 1 November 2022, Kementerian Perhubungan tetapkan terminalisasi Terminal Curah Cair di *Branch* Bagendang;
- 3 November 2022, Kementerian Perhubungan tetapkan terminalisasi Terminal Curah Cair dan Terminal Curah Kering di *Branch* Dumai;
- 5 Desember 2022, PMT resmi mengakuisisi PT Terminal Curah Semarang (TCS).

- January 1, 2022, PMT officially runs port operational services at the Dumai Branch.
- January 3, 2022, Pelindo transferred shares (inbreng shares) in the non- container cluster subsidiaries to PMT.
- January 4, 2022, PMT signed an operation and maintenance handover agreement contract with PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP).
- February 1, 2022, Go live operation of PMT in Belawan and Tanjung Intan Branches.
- February 11, 2022, PMT synergized with PT Pertamina (Persero) affiliates who are members of PT PGN Tbk Gas Subholding, and PT Pertamina Gas, namely PT Perta Daya Gas (PDG) and PT Bali Infra Gas in the form of a consortium "Midstream LNG Bali".
- March 1, 2022, Go Live Operation of PMT in Bumiharjo, Bagendang, and Tanjung Wangi Branches.
- March 29, 2022, Groundbreaking of Bali Project LNG Terminal in Benoa.
- April 1, 2022, Go Live Operation of PMT in Jamrud Nilam Mirah, Trisakti, Balikpapan, and Makassar Branches .
- July 1, 2022, PMT received the submission of the Decree on Determination of Liquid Bulk Terminal and Dry Bulk Terminal at Belawan Port.
- November 1, 2022, the Ministry of Transportation determines the terminalization of the Liquid Bulk Terminal at Bagendang Branch.
- November 3, 2022, Ministry of Transportation determines the terminalization of Liquid Bulk Terminal and Dry Bulk Terminal at Dumai Branch .
- December 5, 2022, PMT officially acquired PT Terminal Curah Semarang (TCS).

## 2025

- 10 Februari 2025 : Go Live Transformasi Standarisasi & Sistemisasi Terminal Kendaraan di IKT International
- 30 April 2025 : Go Live Transformasi Standarisasi & Sistemisasi Terminal Roro dan/atau Penumpang di Branch Tanjung Wangi
- 16 Mei 2025 : Go Live Transformasi Standarisasi & Sistemisasi Terminal LNG Benoa dan Terminal Roro dan/atau Penumpang di Branch Lembar dan Terminal Gilimas
- 1 Juni 2025 : Pengoperasian Terminal Penumpang Pelabuhan Trisakti Banjarmasin oleh PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC)
- 04 Juli 2025 : Go Live Transformasi Standarisasi & Sistemisasi Terminal Penumpang di Branch Gresik
- 8 September 2025 : Go Live IMS (Integrated Management System) di lingkungan PT Pelindo Multi Terminal.
- 13 Oktober 2025 : PT Pelindo Multi Terminal resmi melaksanakan kegiatan perdana bongkar muat komoditas pasir silika di Pelabuhan Batang, yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah
- 08 November 2025 : Go Live Transformasi Standarisasi & Sistemisasi Terminal Roro dan/atau Penumpang di Branch Pare-pare

- February 10, 2025: Go-Live of the Standardization and Systematization Transformation of the Vehicle Terminal at IKT International
- April 30, 2025: Go-Live of the Standardization and Systematization Transformation of the Ro-Ro and/or Passenger Terminal at the Tanjung Wangi Branch
- May 16, 2025: Go-Live of the Standardization and Systematization Transformation of the Benoa LNG Terminal and the Ro-Ro and/or Passenger Terminals at the Lembar Branch and Gilimas Terminal
- June 1, 2025: Operation of the Trisakti Banjarmasin Port Passenger Terminal by PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC)
- July 4, 2025: Go-Live of the Standardization and Systematization Transformation of the Passenger Terminal at the Gresik Branch
- September 8, 2025: Go-Live of the IMS (Integrated Management System) within PT Pelindo Multi Terminal.
- October 13, 2025: PT Pelindo Multi Terminal officially conducts its first loading and unloading operations for silica sand at Batang Port, located in the Batang Integrated Industrial Zone (KITB), Central Java
- November 8, 2025: Go-Live of the Standardization and Systematization Transformation of the Ro-Ro and/or Passenger Terminals at the Pare-pare Branch



## 2024

- 29 Juni 2024, *Go Live* Transformasi *Branch* Malahayati;
- 1 Juli 2024, STO 4 (empat) terminal, yaitu Sibolga, Tanjungpinang, Tanjung Balai Karimun, dan Bima;
- 6 Juli 2024, *Go Live* Transformasi Lhokseumawe;
- 30 Agustus 2024, *Go Live* Transformasi *Branch* Lembar;
- 1 Oktober 2024, Pengoperasian Terminal RoRo dan Kendaraan di Pelabuhan Trisakti
- 6 November 2024, *Go Live* Transformasi Sibolga.

- June 29, 2024, Go Live of Malahayati Branch;
- July 1, 2024, STO for 4 (four) terminals: Sibolga, Tanjungpinang, Tanjung Balai Karimun, and Bima;
- July 6, 2024, Go Live of Lhokseumawe Transformation;
- August 30, 2024, Go Live of Lembar Branch Transformation;
- October 1, 2024: Operation of the Ro-Ro and Vehicle Terminal at Trisakti Port
- November 6, 2024, Go Live of Sibolga Transformation.

## 2023

- 26 Mei 2023, PMT Operasikan Terminal LNG Benoa;
- 1 Mei 2023, *Go Live* sistem PTOS-M di Terminal Jamrud Nilam Mirah, Surabaya;
- 18 Juli 2023, Kementerian Perhubungan tetapkan terminalisasi Terminal Curah Cair di *Branch* Bumiharjo;
- 1 Agustus 2023, *Go Live* Serah Terima Operasi PMT Branch Gresik, Lembar Badas, Lhokseumawe, Malahayati, Parepare Garongkong, dan Tanjung Emas;
- 29 September 2023, *Go Live* Transformasi Operasional PMT *Branch* Dumai, Bumiharjo, dan Trisakti;
- 2 November 2023, *Go Live* Aplikasi *Audit Management* System (AMS);
- 1 Desember 2023, *Go Live* Transformasi dan Standardisasi Operasi PMT *Branch* Belawan;
- 15 Desember 2023, *Go Live* Standarisasi dan Sistemisasi Operasi PMT *Branch* Gresik;
- 22 Desember 2023, *Go Live* sistem PTOS-M di *Branch* Tanjung Emas.

- May 26, 2023, PMT Operates Benoa LNG Terminal.
- May 1, 2023, Go Live of PTOS-M system at Jamrud Nilam Mirah Terminal, Surabaya.
- July 18, 2023, Ministry of Transportation determined the terminalization of Liquid Bulk Terminal at Bumiharjo Branch.
- August 1, 2023, Go Live Handover Operation of PMT Gresik, Lembar Badas, Lhokseumawe, Malahayati, Parepare Garongkong, and Tanjung Emas Branches.
- September 29, 2023, Go Live Operational Transformation of PMT Dumai, Bumiharjo, and Trisakti Branches.
- November 2, 2023, Go Live of Audit Management System (AMS) Application.
- December 1, 2023, Go Live of Transformation and Standardization of Operations of PMT Belawan Branch
- December 15, 2023, Go Live of Standardization and Systemization of Operations of PMT Gresik Branch
- December 22, 2023, Go Live PTOS-M system at Tanjung Emas Branch.

